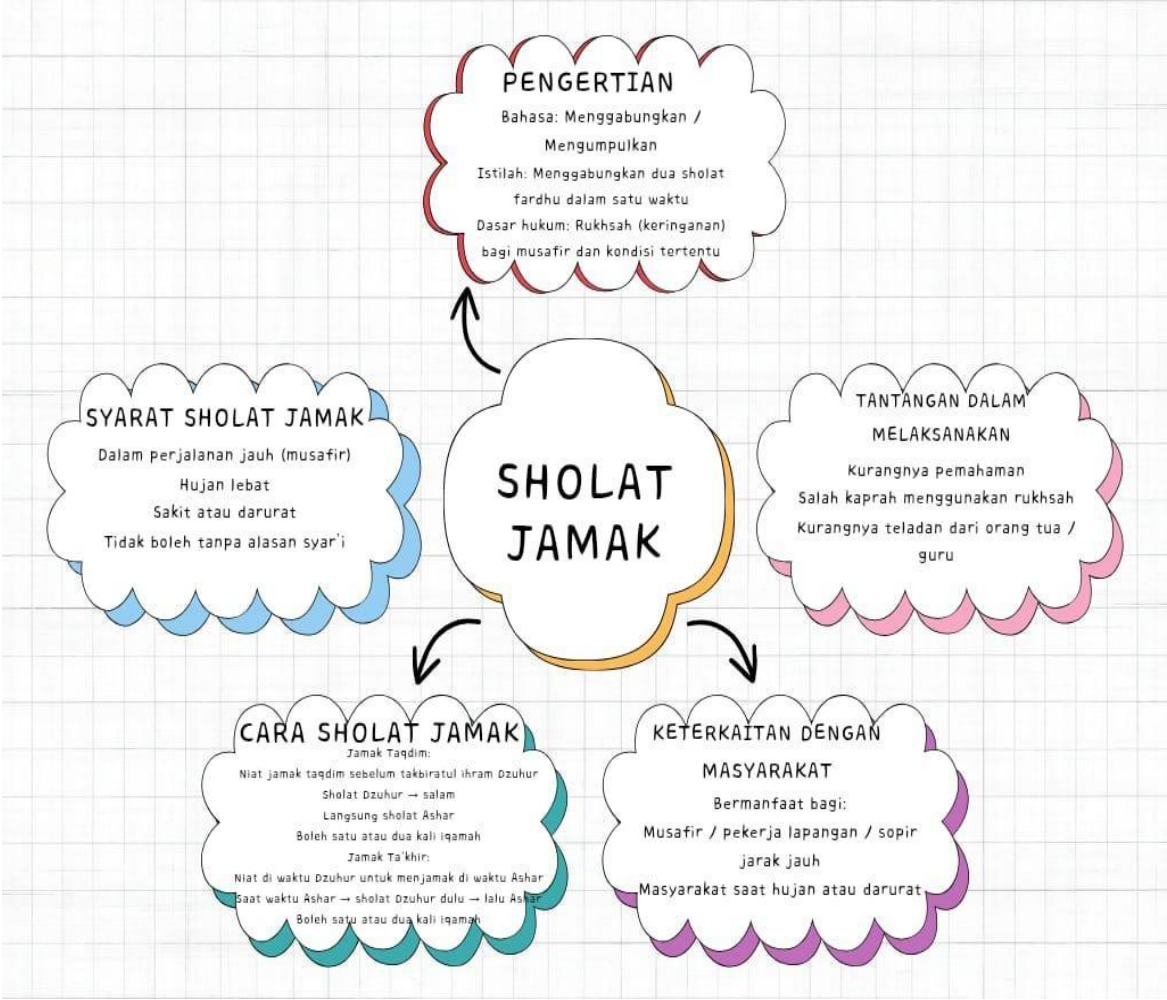


Daftar pustaka

- Adam HC, Muhammad, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa MTS Yaspi Sambung Jawa Makassar', *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 2.3 (2022), 312–22 <<https://doi.org/10.56314/edulec.v2i3.93>>
- Ahyat, Nur, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning : Literatur Review', *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 24–31
- Amir, M. Taufik, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, ed. by M. Taufiq Amir (Prenada Media, 2016)
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, 'DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana', *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3.1 (2021), 27–35 <<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>>
- Ermalinda, Paizaluddin dan, 'Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)', *Bandung: Alfabeta*, 1 (2013), 6
- Hamzah B. Uno, 'Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif', *Jakarta: Bumi Aksara*, 3 (2008), 2
- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Herdiansyah, H, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi', *Jakarta: Salemba Humanika.*, 2015, 56
- Kulsum, Umi, 'Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik', *NTB, Penerbit PAI*, 2023, 10
- Mayasari, Opan Arifudin, and Ika Kartika, 'Implementasi Model PROBLEM BASED LEARNING (PBL)', *Jurnal Tahsinia*, 3.2 (2022), 167–75
- Muhaimin, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2005, 26
- Muhibin Syah, 'Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru', *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2004, 92–93
- Nur Alfiani, Aizul Asmi, 'Dokumentasi Indonesia dimasa Mendatang', *Semarang: Undip*, 2020, 5
- Nurzannah, Siti, 'Peran Guru dalam Pembelajaran', 2.3 (2022), 26–34

- Pengembangan, Tm Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Jakarta: Balai Pustaka*, I (1998), 300
- Purwaningsih, 'Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi', *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2.4 (2023), 422–27 <<https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>>
- Rambe, Andina Halimsyah, Juwita Sari Adinda, Humayrani Siregar, Nadya Zain Ritonga, and Novita, 'Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 423–28
- Sanjaya, Wina, 'Penelitian Tindakan Kelas', *Jakarta: Prenada Media Group*, II (2010), 24–24
- Segala, Syaiful, 'Konsep Dan Makna Pembelajaran', *Bandung, Alfabeta*, 1 (2010), 62
- Septiaroni Dwi, 'Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung', *Repositori IAIN Tulung Agung*, 2019
- Setyaningrum, Monika, 'Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 5 SD', *Jartika: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 1.2 (2018), 99–108
- Shihab, M. Quraisy, 'Membumikan Al-Qur'an', *Bandung, Mizan*, 1994, 383
- Shodiq Abdullah, 'Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi', *Semarang: Pustaka Rizki Putra*, 2 (2012), 1
- Somayana, Wayan, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.03 (2020), 283–94 <<https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>>
- Subiantoro, Sigih, *Problem and Project Based Learning*, ed. by Sigih Subiantoro, *Penerbit Lakeysha, Klaten Jawa Tengah*, (Klaten, 2025)
- Sugiono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif', *Bandung: Alfa Beta*, 2009, 137
- Syharsono, Ana Retnoningsih, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Widya Kyara*, 2009, 574
- Wandani, E, N S Sufhia, N Eliawati, and I Masitoh, 'Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran Individu', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.5 (2023), 868–76 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.8055054>>
- Widayati, T R I Utami, Baskoro A D I Prayitno, and Joko Ariyanto, 'Perbedaan

Kemampuan Memecahkan Masalah Dan Retensi Menggunakan Model PBL (Problem Based Learning) dan Ceramah Bervariasi pada Materi Keanekaragaman Hayati Indonesia Siswa Kelas X Mia SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014 / 2015 The Difference Of P', *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 4.April (2015)



A. IDENTITAS MODUL

1. Nama : M. Ikhlasul Amal
2. Nama Mata Pelajaran : Fiqih
3. Tema : Sholat Jamak
4. Fase/Kelas/Semester : D/VII/Genap
5. Tahun Pelajaran : 2025/2026
6. Alokasi Waktu : 2 JP/80 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik belum mampu memahami sholat jamak
2. Peserta didik belum mampu menghayati dan mempraktikkan sholat jamak

C. PROFIL PELAJAR SISWA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

1. **Profil Pelajar Pancasila** yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan gotong royong, dan bernalar kritis
2. **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** yang ingin dicapai adalah berkeadaban (*taaddub*) dan toleransi (*tasamuh*)

D. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik kelas VII (fase D)
2. Peserta didik umum yang tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
3. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
4. Peserta didik dengan gaya belajar Visual, Auditor, dan Kinestik
5. Peserta didik dengan kemampuan berpikir tinggi (HOTS)

E. SARANA PRASARANA

1. Buku lks kelas 7 (fase D)
2. Buku modul ajar akidah Akhlak kelas 7 semester 2
3. Spidol
4. Papan tulis
5. Laptop

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : *Saintifik learning* dan *student center*
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran kolaboratif
3. Metode Pembelajaran : *Problem Based Learning*

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjalankan sholat jamak
2. Mampu menjalankan sikap tanggung jawab dan istiqomah sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan sholat jamak
3. Mampu menganalisis ketentuan shalat jamak
4. Mampu mengomunikasikan hasil analisis tentang sholat jamak

H. ASESMEN

1. Asesment diagnostik (sebelum pembelajaran)

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	tidak
1. Apakah kalian sudah mengetahui apa itu sholat jamak ?		
2. Apakah kalian dapan menjelaskan apa itu sholat jamak?		
3. Apakah kalian dapat menyebutkan contoh salah satu syarat sholat jamak?		

2. Asesmen formatif (selama proses pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Untuk asesmen formatif merjakan soal LKPD secara individu Instrumen Penilaian Sikap , Instrumen Penilaian Pengetahuan, Instrumen Penilaian Keterampilan.

I. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menganalisis dan melaksanakan sholat jamak dalam kehidupan sehari-hari ketika ada sebab yang membolehkan sebagai

rasa Syukur atas kemurahan Allah sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

J. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

1. Peserta didik dapat memahami ketentuan sholat jamak yang baik sesuai ketentuan islam
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan sholat jamak yang baik sesuai ketentuan islam.
3. Peserta didik dapat menyebutkan dalil ketentuan sholat jamak yang baik sesuai ketentuan islam
4. Peserta didik dapat mengamalkan sholat jamak yang baik sesuai ketentuan islam.

K. PEMAHAMAN BERMAKNA

Harapannya setelah peserta didik mengikuti pembelajaran siswa mampu memahami bahwa Islam memberikan keringanan (rukhsah) bagi umatnya dalam kondisi-kondisi tertentu, seperti saat melakukan perjalanan jauh (musafir) atau dalam keadaan darurat.

L. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kamu melakukan perjalanan jauh?
2. Bagaimana cara kamu menjaga sholat saat bepergian?

M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru menanyakan kabar kepada seluruh peserta didik 3. Guru mempersilahkan peserta didik berdoa Bersama dipimpin oleh ketua kelas untuk berdo'a 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> 6. Apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit

	8. Pertanyaan pemantik	
Inti	<p>➤ Fase 1. Tahap penyampaian dan penjelasan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik. 2. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan kepada peserta didik seputar ketentuan sholat jamak. 3. Guru menjelaskan materi tentang ketentuan sholat jamak yang sesuai ketentuan islam ini kepada seluruh peserta didik. <p>➤ Fase 2. Tahap mendiskusikan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami ketentuan sholat jamak sesuai ketentuan Islam ini. 2. Guru memberikan lembar kerja soal atau suatu permasalahan kepada masing-masing kelompok 3. Peserta didik mendiskusikan soal atau pertanyaan yang sudah di dapatkan <p>➤ Fase 3. Tahap diskusi kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing terkait soal yang di dapatkan. b. Kemudian peserta didik menulis jawaban dari soal atau permasalahan yang sudah di dapatkan. <p>➤ Fase 4. Tahap mempresentasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah siswa berdiskusi kelompok maka setiap kelompok akan mempresentasikannya secara bergiliran dengan perwakilan dan membaca 1 jawaban dari soal yang telah didiskusikan. b. Setelah presentasi kelompok setiap kelompok kembali ke tempat masing-masing. 	60 Menit

	<p>➤ Fase 5. Tahap Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengevaluasi pelajaran dan pengetahuan yang dimiliki yaitu ketentuan sholat jamak sesuai ketentuan Islam. 2. Guru memberikan umpan balik serta mengkolaborasikan pengetahuan siswa yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu pemahaman yang benar 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini 2. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik 3. Guru menyampaikan pembelajaran atau topik berikutnya 4. Guru menyampaikan pesan motivasi kepada peserta didik 5. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a penutup 	10 Menit

N. REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?		
2.	Apakah kalian sudah memahami ketentuan sholat jamak yang baik sesuai ketentuan Islam ini?		
3.	Apakah kalian dapat menyebutkan apa saja ketentuan sholat jamak yang baik sesuai ketentuan Islam ini?		

O. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1.	Apakah seluruh peserta didik ikut serta dengan aktif dalam pembelajaran hari ini?		

2.	Apakah seluruh peserta didik sudah dapat melampaui target belajar?		
3.	Apakah terdapat kesulitan yang dialami oleh peserta didik?		
4.	Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?		

P. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Kegiatan Pengayaan
 - a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan
 - b) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi.
 - c) Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif
2. Kegiatan Remedial
 - a) Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
 - b) Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan
 - c) Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Q. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

- Abil, Farisi. 2010 12 Rokaat yang menakjubkan. Solo: media Zikir.
- Al-Bashad, abu ali. 2009. Rukhsah dalam salat. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Abyan, Amir 2008. Pendidikan Agama Islam Fikih. Semarang: Karya Toha Putra Alhusaini.
2007. Kifayatul Akhyar. Surabaya: Bina Iman Printing.
- Bagir, Muhammad. 2008. Fiqih Praktis Bandung: Penerbit Karisma.

R. GLOSARIUM

- a. Masyaqqah : kesulitan
- b. Muta'akhirin : ulama' zaman modern

S. LAMPIRAN

- 1. Materi ajar
- 2. Media pembelajaran
- 3. Instrumen penilaian
- 4. LKPD

Guru Pamong

Kediri, 25 Januari 2026

Mahasiswa Penyusun Modul

Muhammad Burhan R , S.Pd

M. Ikhlasul Amal

Nim. 22201240

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Hj. Insriati, M.Pd.I

LAMPIRAN

1. Materi ajar

A. Ketentuan sholat jamak

1) Pengertian

Menurut bahasa, kata jamak berasal dari bahasa arab yang memiliki arti menggabungkan, mengumpulkan, Adapun menurut istilah jamak berarti menggabungkan dua sholat fardu dalam satu waktu. Sholat jamak adalah keringanan (rukhsah) yang diberikan oleh Allah SWT bagi seorang muslim yang sedang dalam perjalanan (musafir), sehingga ia diperbolehkan untuk menggabungkan (menjamak) dua sholat fardhu dalam satu waktu. Sholat yang dapat dijamak adalah sholat Dzuhur dengan Ashar, dan sholat Maghrib dengan Isya.

B. Syarat-syarat sholat jamak

Syarat sah sholat jamak taqdim

1. Berniat menjamak sholat kedua pada sholat pertama
2. Dilakukan dalam waktu sholat pertama, misalnya jamak Dzuhur dan Ashar di waktu Dzuhur.
3. Melakukan dua sholat secara berurutan (tertib), tidak boleh diselingi aktivitas lain yang memutus (seperti makan atau tidur).
4. Ada uzur yang dibenarkan, seperti musafir (safar), hujan lebat, sakit, atau kondisi darurat

Syarat sah sholat jamak ta'khir

1. Niat jamak ta'khir masih dalam waktu sholat pertama, meskipun pelaksanaannya nanti
2. Sholat dilakukan dalam waktu sholat kedua, misalnya Dzuhur dan Ashar dilakukan di waktu Ashar
3. Ada uzur yang sah, seperti safar, hujan, atau sakit sampai waktu sholat yang kedua

C. Cara melaksanakan sholat jamak

1) Langkah-langkah Sholat jamak taqdim:

- a. Niat sholat Dzuhur dan Ashar secara jamak taqdim sebelum

takbiratul ihram sholat Dzuhur.

Contoh Niat dalam hati:

"Saya niat sholat Dzuhur 4 rakaat dijamak dengan Ashar taqdim karena Allah Ta'ala."

- b. Sholat Dzuhur 4 rakaat seperti biasa.
- c. Setelah salam, langsung berdiri untuk sholat Ashar, tanpa melakukan aktivitas lain.
- d. Sholat Ashar 4 rakaat seperti biasa.

Tidak perlu iqamah dua kali, tapi disunnahkan mengucapkan iqamah sebelum masing- masing sholat.

2) Langkah-langkah Sholat jamak ta'khir:

- a. Sebelum waktu Dzuhur habis, tanamkan niat untuk jamak ta'khir: Contoh niat dalam hati (tidak harus diucapkan):

"Saya akan menggabungkan sholat Dzuhur dengan Ashar di waktu Ashar karena safar (atau uzur lainnya)."

- b. Ketika masuk waktu Ashar:

Niat sholat Dzuhur terlebih dahulu:

"Saya niat sholat Dzuhur 4 rakaat dijamak ta'khir karena Allah Ta'ala."

- c. Sholat Dzuhur 4 rakaat seperti biasa.
- d. Setelah salam, langsung sholat Ashar 4 rakaat. Sama seperti jamak taqdim, boleh iqamah dua kali atau satu kali.

D. Keterkaitan Sholat Jamak dengan Kehidupan Masyarakat

Sholat jamak bukan hanya sekadar materi pelajaran di sekolah, tetapi juga sangat dekat dengan realitas kehidupan masyarakat.

Misalnya:

1) Perjalanan Jauh (Musafir)

Banyak masyarakat yang melakukan perjalanan, seperti bepergian ke luar kota untuk bekerja, menghadiri acara keluarga, atau berziarah. Dalam kondisi ini, sholat jamak menjadi solusi agar kewajiban sholat tetap terlaksana dengan mudah.

2) Pekerja Lapangan

Sebagian masyarakat bekerja di ladang, proyek, atau sebagai sopir jarak jauh (misalnya sopir bus/truk/ojek antar kota). Dalam situasi sulit menemukan masjid atau musholla tepat waktu, sholat jamak menjadi keringanan yang sangat bermanfaat.

3) Kondisi Darurat

Saat terjadi hujan lebat, banjir, atau keadaan darurat lain yang menyulitkan masyarakat untuk sholat tepat waktu, sholat jamak bisa diterapkan sebagai bentuk kemudahan dari Allah SWT.

4) Hikmah dalam Kehidupan Bermasyarakat

Dengan memahami sholat jamak, masyarakat belajar bahwa Islam adalah agama yang memberi kemudahan (*yusr*) dan menghindari kesulitan (*masyaqqah*). Hal ini menumbuhkan sikap toleransi, saling pengertian, dan rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tantangan dalam Melaksanakan Sholat Jamak

1) Kurangnya Pemahaman

Masih banyak masyarakat yang belum memahami aturan dan syarat sah sholat jamak, sehingga ada yang menyepelekan atau bahkan melaksanakannya tidak sesuai tuntunan.

2) Keterbatasan Waktu dan Kesibukan

Sebagian orang menjadikan kesibukan sebagai alasan untuk menjamak sholat, padahal rukhsah ini hanya boleh dilakukan ketika ada uzur syar'i (safar, hujan, sakit, atau darurat).

3) Lingkungan yang Kurang Mendukung

Dalam perjalanan, sering kali sulit menemukan tempat yang suci dan layak untuk sholat, sehingga masyarakat cenderung menunda atau meninggalkan sholat.

4) Pemahaman yang Salah di Era Modern

Ada anggapan di sebagian kalangan bahwa sholat jamak bisa dilakukan kapan saja karena sibuk bekerja atau kuliah, padahal hal itu tidak sesuai syariat.

5) Kurangnya Teladan

Jika orang tua, guru, atau tokoh masyarakat kurang memberikan contoh nyata, maka generasi muda akan kesulitan membiasakan diri untuk mengamalkan rukhsah ini dengan benar.

6) Tantangan Teknologi dan Gaya Hidup

Di era digital, generasi muda lebih banyak fokus pada aktivitas online atau hiburan sehingga kadang melupakan ibadah. Hal ini bisa menyebabkan sholat jamak disalahgunakan hanya sebagai alasan untuk menunda ibadah.

2. Media pembelajaran

Power point

3. Intrument penilaian.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor
		Penguasaan Materi	Aktif	Penyampaian Meteri	
1.					
2					
3					
4					
Nilai = Skor x 25					

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai			Skor
		Ketepatan bacaan dan gerakan sholat jamak	Urutan pelaksanaan sholat jamak	Kekhusyukan saat praktik sholat jamak	
1					
2					
3					

4					
5					
6					

$$\text{Nilai} = \text{Skor} \times 25$$

Untuk memberikan nilai pada masing - masing aspek :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Sangat Memuaskan	4
70-89	Baik	3
50-69	Cukup	2
30-49	Kurang Baik	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

4. LKPD 1

Pilihlah jawaban yang tepat dibawah ini dengan benar..!

1. Apa yang dimaksud dengan shalat jamak

- a. Shalat yang dilakukan dengan menggabungkan dua shalat fardhu dalam satu waktu.
- b. Shalat yang dilakukan dengan memendekkan jumlah rakat
- c. Shalat yang dilakukan dengan menambah jumlah rakaat.
- d. Shalat yang dilakukan pada waktu tertentu saja

2. Shalat jamak dilakukan dengan cara..

- a. Menggabungkan dua waktu shalat fardhu dalam satu waktu.
- b. Memendekkan jumlah rakaat dari empat menjadi dua
- c. Mengerjakan shalat dengan menambah rakat
- d. Meninggalkan salah satu shalat

3. Sholat Jamak dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Jamak Takdim dan Jamak Takhir
- b. Jamak Qashar dan Jamak Istisqa
- c. Jamak Dzuhur dan Jamak Maghrib
- d. Jamak Subuh dan Jamak Isya

4. Apa syarat utama seseorang diperbolehkan melaksanakan Sholat Jamak

- a. Sakit berat
- b. Safar atau perjalanan jauh
- c. Lupa mengerjakan sholat tepat waktu
- d. Sedang berada di rumah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas..!

1. Jelaskan pengertian sholat jamak dan sebutkan dua jenis sholat jamak!

.....

.....

2. Apa saja syarat- syarat yang memperbolehkan seseorang melaksanakan Sholat Jamak?

.....
.....

3. Mengapa islam memberi keringanan sholat jama' kepada umatnya, jelaskan hikmahnya!

.....
.....

4. Bagaimana tata cara pelaksanaan Sholat Jamak yang benar? Jelaskan secara urut mulai dari niat hingga pelaksanaannya

.....
.....

A. Dokumentasi

Gambar depan sekolah MTs Nurul Islam



Gambar pembelajaran



Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-6486/Un.33/D2/PP.07.01.05/12/2025
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Riset / Penelitian

Kediri, 12 December 2025

Kepada
Kepala MTs Nurul Islam
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M. IKHLASUL AMAL
NIM : 22201240
Semester : 7
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Penggunaan Metode Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd
NIP. 196806041998032001

Dicetak pada : 12/12/2025 11:08:29
Sent To : mikhlasmal694@gmail.com

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NAWA KARTIKA"
MTs NURUL ISLAM (MTsNI) KOTA KEDIRI

TERAKREDITASI B

Nomor : 1359/BAN-SM/SK/2022

NSM : 121235710003 NPSN : 20583790

Akte Notaris No : 01 Menkum dan HAM RI: c-1478.HT.01.02.Tahun 2005
Jl. Kapten Tendean – Bence Gg II No. 28 Tlp. 0354-672514 Kota Kediri

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 33/MTs.N.I/A.1/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. INSRIATI, M.Pd.I

Jabatan : Kepala MTs. Nurul Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : M. IKHLASUL AMAL

Nomor induk : 22201240

Semester : 8 (Delapan)

Fakultas / Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 1 Mei 2025 – 30 Juli 2025, yang sesuai dengan judul skripsinya, yaitu "*Penggunaan Metode Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam*"

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kediri, 4 Maret 2026

Kepala Madrasah



Daftar Riwayat Hidup



Saya, M. Ikhlasul Amal, lahir di Jambi pada 11 Maret 2002 sebagai laki-laki beragama Islam. Saat ini beralamat di Wonorejo, Ngadiluwih Kediri, dan dapat dihubungi melalui nomor telepon 089508628981 atau email mikhlasulamal694@gmail.com. Sebagai mahasiswa dengan NIM 22201240 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, saya aktif menempuh pendidikan S1 sejak tahun 2022 hingga saat ini.

Riwayat pendidikan formal saya dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 60 Payolebar yang saya tempuh selama 2008-2014, di mana saya membangun dasar pengetahuan dan disiplin belajar. Selanjutnya, saya melanjutkan ke PMD Gontor selama 2014-2020 untuk pendidikan menengah, yang menekankan nilai-nilai keislaman, kepemimpinan, dan kemandirian. Pengalaman ini memperkaya pemahaman saya tentang pendidikan agama Islam secara holistik.

Akhirnya, penulis menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu persyaratan penting bagi mahasiswa yang menyerahkannya untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar dalam bidang Pengajaran Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri dengan judul “Penggunaan metode *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam”